

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS REKON MENGUNAKAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA *WORDWALL*

Efrilian Asyari¹, Jatmiko², Nia Sartika Dewi³, Nurdiani⁴, Noviea Inca Shentya⁵, Roki⁶, Melia⁷

¹Program Studi Profesi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa, Universitas PGRI Pontianak, Jalan Ampera
No. 88, Kota Baru, Pontianak

¹efrilianyashari@gmail.com, ²jatmikopbsi@gmail.com, ³niasartikad@gmail.com, ⁴nurdianidiani6@gmail.com,
⁵novieaincashentya@gmail.com, ⁶rokir216@gmail.com, ⁷melygautama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas IX C SMPN 22 Kota Pontianak melalui model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media Wordwall. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui tes menulis dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu dari 43,33% pada pra-siklus, menjadi 60% di siklus I, dan mencapai 93,33% di siklus II. Model Concept Sentence membantu siswa menyusun kalimat dan paragraf secara terstruktur, sementara Wordwall meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan keduanya sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam menulis teks rekon.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Rekon, *Concept Sentence*, *Wordwall*.

Abstract

This study aims to improve the recount text writing skills of 9th-grade students at SMPN 22 Pontianak by implementing the Concept Sentence learning model supported by Wordwall media. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection phases. Data were collected through writing tests and student activity observations. The results showed a significant increase in class-wide mastery, from 43.33% in the pre-cycle to 60% in cycle I, and 93.33% in cycle II. The Concept Sentence model helped students construct sentences and paragraphs in a structured way, while Wordwall effectively increased student motivation and engagement. This study recommends the use of both strategies as innovative approaches to enhance students' recount text writing skills.

Keywords: *Writing Skills, Recount Text, Concept Sentence, Wordwall.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang krusial dalam pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan menulis tidak hanya mencerminkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga menjadi media pengembangan berpikir kritis dan ekspresi diri. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks rekon, yaitu teks yang menceritakan kembali peristiwa atau pengalaman secara kronologis. Namun,

dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks rekon secara sistematis, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Permasalahan yang ditemukan di kelas IX C SMPN 22 Kota Pontianak menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hambatan yang dihadapi meliputi kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks, dan memilih kosakata yang tepat. Selain itu, motivasi menulis siswa juga tergolong rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, yang mampu membimbing siswa dalam proses menulis secara bertahap dan terarah.

Sebagai solusi, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* yang dipadukan dengan media digital interaktif *Wordwall*. Model *Concept Sentence* membantu siswa menyusun kalimat dan paragraf berdasarkan kata kunci yang diberikan, sedangkan *Wordwall* menyediakan aktivitas pembelajaran interaktif yang memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif. Kombinasi keduanya diharapkan dapat membantu siswa dalam merangkai ide, membangun struktur teks rekon yang runtut, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Concept Sentence* dengan media *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang diterapkan serta mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi tersebut.

Secara teoritis, pendekatan ini didukung oleh kajian bahwa pembelajaran berbasis proses dan penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Model *Concept Sentence* terbukti memfasilitasi siswa dalam mengembangkan gagasan, sementara *Wordwall* menambah dimensi interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Bagi guru, temuan ini dapat menjadi acuan dalam memilih strategi yang tepat; bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan ruang perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya. Model yang digunakan mengacu pada Kemmis dan McTaggart yang menekankan pada siklus berulang dan kolaboratif dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX C SMP Negeri 22 Kota Pontianak pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas tersebut yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Kelas ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks rekon, baik dari segi pengembangan ide, struktur teks, hingga penggunaan kosakata yang tepat.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama, peneliti menggunakan tes tertulis dalam bentuk esai untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah tindakan. Tes diberikan sebanyak tiga kali: pra-siklus, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Kedua, observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk menilai aktivitas siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik pelaksanaan penelitian seperti foto kegiatan, daftar nilai siswa, dan modul ajar.

Instrumen penelitian meliputi soal tes menulis teks rekon, rubrik penilaian menulis yang mencakup struktur teks, keterpaduan antar kalimat dan paragraf, tata bahasa, dan pilihan diksi, serta lembar observasi keaktifan siswa. Hasil dari tes dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar individu ditetapkan pada skor minimal 65, dan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Sementara itu, data observasi dianalisis secara kualitatif untuk menilai perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Saat pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, yaitu suatu strategi yang membantu siswa menyusun kalimat dan paragraf berdasarkan kata kunci yang diberikan. Untuk mendukung pembelajaran, digunakan media digital interaktif *Wordwall*, yaitu platform

berbasis web yang menyediakan aktivitas seperti permainan *matching*, *scramble sentence*, dan kuis yang mempermudah siswa memahami struktur dan isi teks rekon. Media ini diakses melalui perangkat laptop dan ditampilkan menggunakan proyektor untuk pembelajaran klasikal. Wordwall dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kolaboratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon melalui penerapan model *Concept Sentence* berbantuan media Wordwall pada siswa kelas IX C SMPN 22 Kota Pontianak. Hasil penelitian diperoleh dari tiga tahap utama, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan masing-masing tahap mencerminkan perkembangan keterampilan siswa dalam menulis.

Pada tahap pra-siklus, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu menyusun teks rekon secara runtut dan sesuai kaidah kebahasaan. Dari 30 siswa yang mengikuti tes awal, hanya 13 siswa (43,33%) yang mencapai nilai ketuntasan minimal (≥ 65). Rata-rata nilai kelas saat itu adalah 73,10. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menggunakan konjungsi kronologis, serta menulis secara koheren. Aktivitas pembelajaran juga terlihat pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0 %
2	80%-89%	Tinggi	7	23,33 %
3	70%-79%	Sedang	20	66,67 %
4	55%-64%	Rendah	3	10 %
5	0%-54%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100 %

Memasuki siklus I, peneliti mulai menerapkan model *Concept Sentence* dan memanfaatkan media *Wordwall* untuk mendukung proses pembelajaran. Siswa diminta menyusun kalimat berdasarkan kata

kunci, kemudian mengembangkan kalimat tersebut menjadi paragraf teks rekon. *Wordwall* digunakan untuk menyusun kalimat acak dan mengenali struktur teks. Pada akhir siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 60% (18 siswa), dengan rata-rata nilai 76,40. Meskipun terjadi peningkatan, masih ditemukan kendala dalam hal penyusunan paragraf yang kohesif serta pemilihan kosakata yang tepat.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0 %
2	80%-89%	Tinggi	9	30 %
3	70%-79%	Sedang	21	70 %
4	55%-64%	Rendah	0	0 %
5	0%-54%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100 %

Melalui refleksi siklus I, peneliti bersama guru pamong menyusun strategi perbaikan untuk siklus II. Beberapa penyesuaian dilakukan, seperti pemberian bimbingan lebih intensif saat pemilihan kata kunci, pemberian contoh teks rekon yang lebih kontekstual, serta peningkatan interaksi antarsiswa dalam diskusi kelompok.

Pada siklus II, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 28 dari 30 siswa (93,33%) mencapai ketuntasan, dengan rata-rata nilai 81,00. Selain hasil kuantitatif yang meningkat, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami kemajuan. Siswa terlihat lebih percaya diri, antusias, dan terlibat aktif saat menggunakan media *Wordwall*.

Tabel 3. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0 %
2	80%-89%	Tinggi	20	66,67 %
3	70%-79%	Sedang	10	33,33 %

4	55%-64%	Rendah	0	0 %
5	0%-54%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			30	100 %

Secara umum, penggunaan model *Concept Sentence* terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun ide dan membentuk struktur teks rekon. Sementara itu, *Wordwall* berperan sebagai media yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hasil ini sejalan dengan kajian teoritis yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis proses dan media digital dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa.

Dengan demikian, penerapan model *Concept Sentence* berbantuan *Wordwall* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis teks rekon yang efektif dan inovatif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga membentuk kebiasaan menulis yang lebih terstruktur dan kreatif bagi siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas IX C SMPN 22 Kota Pontianak melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan bantuan media *Wordwall*. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Pada pra-siklus, keterampilan menulis siswa masih rendah, ditunjukkan dengan persentase ketuntasan sebesar 43,33%. Setelah diterapkan model *Concept Sentence* dan penggunaan *Wordwall*, ketuntasan meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 93,33% pada siklus II. Selain peningkatan nilai, terjadi pula perubahan positif dalam keaktifan belajar, kemandirian, dan rasa percaya diri siswa dalam menulis.

Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa kombinasi strategi konseptual dan media digital interaktif mampu memfasilitasi siswa dalam mengorganisasi ide, memahami struktur teks, dan menyampaikan gagasan secara koheren. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang dirancang dengan pendekatan sistematis dan media inovatif dapat menciptakan proses belajar yang efektif, bermakna, dan menyenangkan. Model ini sangat layak untuk diadaptasi dalam pembelajaran teks lainnya di tingkat SMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 22 Kota Pontianak beserta Guru Pamong Bahasa Indonesia atas segala dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian dan kegiatan pembelajaran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa kelas IX C yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap proses pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman yang berarti bagi penulis. Selain itu, penghargaan yang tulus ditujukan kepada rekan-rekan peneliti atas kerja sama dan komitmennya dalam proses pengumpulan serta pengolahan data. Seluruh dukungan dan kontribusi tersebut menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini dan semoga membawa manfaat bagi pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Ayu. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Periodik Unsur*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).
- Gulo, Adenirwati. (2022). Penerapan Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. 1(1), 307-313.
- Hartono. (2011). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholid, Ahmad Idham. (2023). Analisis Klausa dalam Teks Rekon pada Buku “Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka”. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*. 1(2), 352-377.
- Marista, Dhelfi., Utomo, Padi., dan Trianto, Agus. (2021). Analisis Teks Rekon (Recount) di Surat Kabar. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 5(2), 2614-6614.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, VI.